

HIDUP SEPERTI YESUS. TO LIVE LIKE JESUS

Yohanes 10:10

17 Desember, 2006

“Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang supaya mereka mempunyai hidup, dan mempernyainya dalam segala kelimpahan.”
(Yohanes 10:10)

John 10:10, “The thief does not come except to steal, and to kill, and to destroy: I have come that they might have life, and that they have it more abundantly.”

Natal adalah tentang Yesus datang ke dunia. Natal adalah pengertian bahwa Yesus datang untuk memberikan kita kehidupan rohani. Natal adalah waktunya untuk mengerti realitas bahwa hidup tambahan ini jauh melebihi kehidupan biasa saja.

Christmas is about Jesus coming to earth. Christmas is about understanding that Jesus came to give us spiritual life. Christmas is the time to understand the reality that Jesus gives an added life that is more than ordinary life.

Natal memberitahukan kita bahwa Yesus ingin kita melakukan suatu tugas di bumi ini. Natal adalah waktunya kita mengerti bahwa hidup rohani ini sanggup dan seharusnya memberi kita hidup berkelimpahan.

Christmas is telling us that Jesus is giving us a task to do on earth. Christmas is the time to understand that this spiritual life can and should be lived abundantly.

Untuk mendapatkan kehidupan ini, anda pertamanya harus memiliki Yesus. 1 Yohanes 5:11-12 mengatakan, “Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada didalam Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup, barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.”

To obtain this life, you first must have Jesus. 1 John 5:11-12, “And this is the testimony, that God has given to us eternal life, and this life is in His Son. He who has the Son has life; and he who does not have the Son of God does not have life.”

Namun yang saya ingin anda pikirkan malam ini adalah kata-kata, “**dalam segala kelimpahan.**” Apakah hadiah sebenarnya dari Natal untuk kita semua? Jawabnya adalah hidup berkelimpahan!

*But the phrase I want us to think about tonight is the word **abundant**. What is the true gift of Christmas for all of us? The answer is abundant life.*

Kehidupan ini adalah tentang peluapan, berlebihan dan berkelimpahan, namun ini bukan secara jasmani, melainkan secara rohani. Kata-kata ini membicarakan kehidupan kita yang penuh arti dan penuh maksud setelah kita memiliki Yesus.

This life speaks of excess, overflow, surplus, but not a physical but a spiritual abundance. This word speaks of the feeling that our life has more meaning and more purpose once we know Jesus.

Berkelimpahan itu berarti hidup sepenuhnya, berkelimpahan itu juga mengatakan bahwa sumber kelimpahan itu adalah kuasa Yesus. Dan Yesus telah memberikan kuasa itu dalam bentuk Roh Kudus.

Abundant speaks of living life to the fullest; abundant also speaks of the source of that abundance which is power of Jesus. And Jesus has given us that power in the Holy Spirit.

Pesan Natal dari Tuhan Yesus memanggil kita untuk bertindak untuk melakukan tugas kita, untuk memakai kuasa Roh Kudus supaya hidup kita berkelimpahan. Dan dimanakah kita dapat melihatnya itu paling baik? Didalam kehidupan Yesus, Dia datang untuk menunjukkan kita bagaimana kita dapat hidup berkelimpahan.

The message of Christmas from the Lord Jesus calls for action to do that task that we are given, to use that power of the Holy Spirit to live abundantly. And where can we find that the best? In the life of Jesus, He came to show us how to live life abundantly.

Mari saya mulai dengan menjelaskan hidup berkelimpahan itu seperti apa. Pertama, anda harus menjadi apa yang Tuhan telah ciptakan. Ini disebut menjadi serupa dengan Anak Allah, Yesus Kristus. Roma 8:29 mengatakan, “Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya.”

Now, let me tell you what such an abundant life is like. First, you should become what God designs you to be. I call this conformity to God’s Son, our Lord Jesus Christ. Rom. 8:29 says, “For whom He foreknew, He also predestined to be conformed to the image of His Son.”

Dan bagaimana ini dilakukan? Roma 12:2 mengatakan, “Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah, apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.”

How is this done? Rom. 12:2, “Do not be conformed to this world, but be transformed by the renewing of your mind, that you may prove what is that good and acceptable and perfect will of God.”

Filipi 2:5 mengatakan, “Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus.” Arti dan maksud dalam kehidupan anda mulainya dari perubahan akal budimu. Daripada melihat keuntungan diri dan kebutuhan-kebutuhan diri saja, marilah kita mengikuti kehidupan Yesus dan cara-Nya Dia hidup.

Philippians 2:5 says, “Let this mind be in you which was also in Christ Jesus.” Meaning and purpose in our life comes from a change in our mind. Instead of looking out for yourself and your needs, we start looking to follow Jesus life and how He lived it.

Jadi kehidupan Tuhan Yesus itu seperti apa? Firman Tuhan menjelaskan banyak mengenai hal ini.

So how did Jesus live? Well God's word has much to say about that.

Pertama, Yesus itu selalu berhubungan dengan Bapa-Nya melalui berdoa. Lukas 6:12 mengatakan, "Pada waktu itu pergilah Yesus kebukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah."

First, Jesus first stayed in touch with his father constantly through prayer. Luke 6:12 says, "Now it came to pass in those days that Jesus went out to the mountain to pray, and continued all night in prayer to God."

Jika kita ingin mengalami hidup berkelimpahan kita harus membiasakan diri untuk berdoa, diwaktu baik dan buruk. Kita harus mulai berdoa pada saat pertamanya ada malapetaka. Apakah anda berdoa pada pertamanya anda bangun dan pada akhirnya anda mau tidur?

If we want to experience abundant life we need to make prayer a habit in good times and in bad times. Praying to God should be first when disaster strikes. Is prayer the first thing on our mind when we wake up and the last thing before we go to bed?

Yesus hidup menurut kehendak Bapa-Nya didalam setiap saat kehidupan-Nya.

Yohanes 6:38 mengatakan, "Sebab Aku telah turun dari sorga bukan untuk melakukan kehendak-Ku, tetapi untuk melakukan kehendak Dia yang telah mengutus Aku."

Jesus lived every part of his life following the will of His Father. John 6:38 says, "For I have come down from heaven not to do my own will, but the will of Him who sent me."

Marilah kita bangun setiap pagi dan bersyukur kepada Tuhan dan setelah itu menyadari dan bermaksud untuk melakukan kehendak Tuhan. Apakah segala yang kita lakukan kita bandingkan dan menyesuaikan dengan apa yang Yesuspun akan lakukan?

Let us wake up in the morning and thank God for another day and then set out consciously and purposefully to do God's will. Do we compare everything that we do with what Jesus did and would have done?

Hidup berkelimpahan akan menjadi milikmu jika anda memuji Tuhan selalu.

Mengapa Tuhan menciptakan manusia? Untuk kemuliaan-Nya. Yesaya 43:7 mengatakan, "Semua orang yang disebutkan dengan nama-Ku yang Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang Kubentuk dan yang juga Kujadikan."

Abundant life will be yours if you praise God all the time. Why did God create man? For His glory. Isa. 43:7, "Everyone who is called by My name, whom I have created for My glory; I have formed him, yes, I have made him."

Efesus 1:11-12, "Didalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan, kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan maksud Allah, supaya kami yang sebelumnya telah menaruh harapan pada Kristus, boleh menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya."

Eph. 1:11-12, "In him we were also chosen, having been predestined according to the plan of him in order that we, who were the first to hope in Christ, might be for the praise of His glory."

Yesus menjadi saksi hidup dan Dia selalu mengajarkan orang-orang tentang Allah. Yesus mengatakan di Lukas 4:43, "Ia berkata kepada mereka: Juga di kota-kota lain Aku harus memberitakan Injil Kerajaan Allah sebab **untuk itulah Aku diutus.**"

Jesus was a living witness continually teaching people about God. Jesus said in Luke 4:43, "I must preach the kingdom of God to the other cities also, because of this purpose I have been sent."

Hidup berkelimpahan kita dapatkan melalui pengertian tujuan hidup kita yakni bertumbuh secara rohani dan mengabarkan Injil Kerajaan Allah, sama seperti Tuhan Yesus lakukan, itulah tugas kita.

Abundant life is obtained through understanding the purpose of our life which is to grow spiritually and to preach the kingdom of God, just like Jesus. And that is our task.

Dan Yesus itu mengabarkan Injil kepada siapa? Semua orang terhilang, Dia mengatakan di Lukas 5:31-32, "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat."

And who did Jesus preach to? All people who are lost, He said in Luke 5:31-32, "Those who are well have no need of a physician, but those who are sick. I have not come to call the righteous but sinners to repentance."

Yesus datang pada hari Natal ini untuk semua orang yang belum mengenal-Nya. Banyak orang di Denver yang seperti orang Farisi memikir mereka sedang mencari Allah, dan mereka memikirkan tidak perlu Yesus.

Jesus came in Christmas to all who do not yet know Him. There many here in Denver who are like the Pharisees who thought that they are seeking God, who think that they do not need Jesus.

Firman Tuhan mengatakan di Roma 3:10,11, "Tidak ada yang benar, seorangpun tidak. Tidak ada seorangpun yang berakal budi, tidak ada seorangpun yang mencari Allah." Semua orang yang beragama lain sedang mencari jalan mereka sendiri, namun itu bukan jalan Tuhan.

The bible says in Romans 3:10,11 "There is none righteous, no not one. There is none who seeks God." All people of other religions seek their own way, but that is not God's way.

Di Yohanes 8:12, Yesus berkata, "Akulah terang dunia, barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan." Namun Tuhan Yesus sedih karena manusia lebih senang kegelapan daripada terang. Dan itu benar sampai sekarang.

In John 8:12 Jesus said, "I am the light of the world, he who follows me shall not walk in darkness." But He was grieved because men loved darkness more than the light. It's still true today.

Dalam satu Injil, Yesus berkata Dialah terang dunia dan didalam Injil lain Dia mengatakan kepada pengikut-pengikut-Nya, "Kamulah terang dunia." Yesus adalah Terang yang tulen dari sorga, namun kita yang percaya semua harus menjadi terang juga didalam dunia yang gelap ini.

In one Gospel, Jesus said He was the light, while in another Gospel He told His followers, "You are the light of the world." Jesus is the true Light from heaven, but we all who believe are called to be lights in this dark world.

Hidup berkelimpahan kita dapatkan jika kita mengikuti Yesus menjadi terang didunia ini, pada saat kita mengulurkan tangan kita kepada mereka yang masih belum percaya.

Abundant life is when we follow Jesus in becoming lights in this dark world. When we constantly try to reach out to those who do not believe.

Tuhan Yesus tidak takut menghadap orang-orang yang membenci Dia dan Dia terus mengajarkan mereka dimana saja Dia berada. Yesus tidak takut, walaupun Ia tahu Dia akan meminum minuman pahit kematian-Nya di kayu salib.

Jesus had no fear of confronting the people who hated Him and continued to preach wherever He was. Jesus had no fear, even though He knew He had to drink that bitter cup of His death on the cross.

Hidup berkelimpahan itu berarti kita juga mengikuti Yesus tanpa rasa takut, dan kita berdoa kepada Allah tanpa merasa takut walaupun kita berada ditengah-tengah orang-orang Islam yang benci kita.

Abundant life means that we too follow Jesus without any fear, that we too pray to God without any fear eventhough we might be in the midst of Moslems who hate us.

Hidup berkelimpahan berarti kita begitu dipenuhi Roh Kudus sehingga kita tidak dapat menolak keinginan kita untuk memberitakan Injil kepada semua orang yang mau mendengar walaupun kita sering ditolak.

Abundant life means that we are so filled with the Holy Spirit that we can't help but tell about Jesus to all who want to hear at all times even when we often get rejected.

Hidup berkelimpahan itu adalah menyadari bahwa setiap saat kehidupan kita itu ada artinya dan tujuannya. Perhatikanlah kehidupan Yesus, didalam penderitaan dan khususnya didalam kematian-Nya, Dia selalu sadar bahwa Dia membayar hutang semua orang yang percaya kepada-Nya supaya mereka selamat.

Abundant life is knowing that every part of our life has meaning and purpose. Look at the life of Jesus, even in suffering and especially in death He always knew that He paid the price to save all people who believe in Him.

Hidup berkelimpahan adalah mengikuti-Nya dalam jejak kaki-Nya. Lihatlah bagaimana Yesus mengampuni mereka yang menyiksa-Nya. Di Lukas 23:34, Tuhan Yesus sendiri mengatakan, “Ya Bapa ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.”

Living life abundantly is to follow in Jesus’ footsteps. Look how Jesus forgave his tormentors. In Luke 23:34, Jesus Himself says, “Father forgive them, for they do not know what they do.”

Lihatlah kehidupan Mohan Tamang, seorang misionaris dari Nepal, yang kita perlihatkan didalam video itu. Kita hanya memperlihatkan sedikit dari penganiayaannya disana, dan kita tahu keluarganya juga dianiaya karena dia mengabarkan injil.

Look at the life of Mohan Tamang, a missionary who is currently in Nepal, who we portrayed in the video. We all know how much he was also persecuted, we know how his family was persecuted also for preaching the gospel.

Dan walaupun semua orang membuat kehidupan mereka sangat sukar, Mohan tetap mengikuti Yesus dan diapun mengampuni mereka sama seperti Yesus, dan ia dipakai Tuhan untuk menyebabkan mereka yang pada mulanya benci dia, menjadi mengenal Tuhan Yesus dan bertobat.

And despite all that they did to make his life miserable, Mohan followed Jesus footsteps, and he too forgave them like Jesus did, and he was used by God to cause those who in the beginning hated him, to learn to know Jesus and to repent.

Hidup berkelimpahan adalah pengertian bahwa kematian tidak dapat mencelakakan kita. Hidup berkelimpahan adalah kepercayaan bahwa pada saat kita mati, kita akan berada bersama dengan Yesus, Juruselamat kita untuk selama-lamanya.

Abundant life is knowing that death cannot hurt us. Abundant life is knowing that that the very minute we die, we will be with Jesus, our Savior forever.

Sejak Perjanjian Lama di Yesaya 25:8 telah dikatakan, “Ia akan meniadakan maut untuk seterusnya, dan Tuhan Allah akan menghapuskan air mata dari pada segala muka.”

Since the Old Testament, in Isaiah 25:8 it says, “He, Jesus, will swallow up death forever, And the Lord God will wipe away tears from all faces.

Hanya ketika kita tidak takut mati kita dapat mengerti kehidupan berkelimpahan. Hanya jika kita percaya Allah itu berkuasa dan berdaulat selalu, walaupun itu tidak kelihatan, kita akan hidup berkelimpahan.

Only when we do not fear death can we know what it means to live life abundantly. Only when we trust that God is in control at all times, even though we cannot see that, will we live life abundantly.

Hanya dengan kuasa Roh Kudus kita dapat hidup sepenuhnya, kita dapat hidup berkelimpahan, kita dapat hidup tanpa ketakutan keadaan hidup kita, tanpa rasa takut akan manusia, perbuatan mereka, pikiran dan pendapat mereka dan gosip mereka.

Only with the power of the Holy Spirit can we live life to the fullest, can we live abundantly, can we live without fear of circumstances, without fear of people in terms of what they do, think and say about us.

Hidup berkelimpahan itu adalah keyakinan untuk hidup serupa Kristus. Dan inilah maknanya Natal supaya kita semua dapat hidup berkelimpahan. Apakah anda sedia untuk melakukan tugas kita untuk menjadi sinar terang bagi dunia anda, Amin?

Living life abundantly is when we live like Jesus, Amen? And that is what we celebrate this Christmas, that all of us can live an abundant life. Are you ready to do your task to shine your light brightly to this fallen world, Amen?

PERSEMBAHAN Marilah kita berdoa sebelum kita meneruskan ibadah kita dengan persembahan kita. Tuhan kami bersyukur atas hadiah yang terbesar, yaitu Anak-Mu yang tunggal, Yesus Kristus, yang kami rayakan pada waktu Natal ini. Marilah kita mulai dengan mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup yang berkenan kepada Allah. Marilah kita ingat keselamatan kita dan betapa baiknya Tuhan. Berkembangkanlah persembahan kita menjadi alat pembesaran Kerajaan-Mu, dan gunakanlah persembahan ini menjadi berkat bagi banyak orang. Didalam nama Tuhan Yesus, Juruselamat yang hidup, Amin.

Let us pray before we continue by the giving of our gifts. Lord we thank you that You have given us the greatest gift possible, by giving us your only Son, Jesus Christ, that we remember during this Christmas time. Let us in return begin by giving our bodies as a living sacrifice for your service that is acceptable in Your sight. Let us remember God's gift of salvation, and how good God is. Lord use these gifts and multiply them to grow your Kingdom, and use our gifts so they become a blessing for many people. In the name of our Lord Jesus, our living Savior, Amen.

MAKNA TERANG DUNIA. Tugas kita adalah untuk memberikan dan menyebarkan terang dunia dari Tuhan Yesus. Matius 28:19-20 memerintahkan, "Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu." Lilin ini adalah lambang dari kabar baik dari Yesus yang kita harus beritakan kepada dunia gelap ini.

Our task in this world is to spread and give the light of the world from our Lord Jesus. Matthew 28:19,20 orders us, "Go therefore and make disciples of all nations, teaching them to observe all things that I have commanded you." The candle that you are holding is a symbol of the good news of Jesus that we have to share to this dark world.

PEMBERKATAN. Matius 5:14-17, "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak diatas gunung tidak mungkin tersembunyi. 15Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya dibawah gantang, melainkan diatas kakidian sehingga menerangi semua orang didalam rumah itu. 16Demikian hendaklah terangmy bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang disorga."

"You are the light of the world. A city that is set on a hill cannot be hidden. Nor do they light a lamp and put it under a basket, but on a lampstand, and it gives

light to all who are in the house. 15Let your light so shine before men that they may see your good works and glorify your Father in heaven.”